# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan data. Menurut **Sugiyono (2010, 58)** objek penelitian dapat didefiniskan sebagai berikut:

**"Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal atau objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)."**

Objek penelitian ini adalah jenis deviden yaitu Deviden Tunai ($X_1$) dan Arus Kas Bersih ($X_2$) dan Harga Saham PT Telkom Tbk.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik ( angka ) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2010:147) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut:

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Masyhuri (2009:45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut :

"Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji perubahan variabel $X_1$, $X_2$ terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori yang dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang akan diuji dan diambil hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan metode deskriptif veryfikatif yaitu dampak pembagian deviden tunai dan arus kas bersih terhadap harga saham PT Telkom Tbk.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian menurut **William M.K. Torchim (2006)** yaitu:

"*Research design can be thought of as the structure of research. It is the glue that holds all od the elements in the research project together"*.

Sedangkan menurut **Lincoln** dan **Guba (1985: 226)** mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

"Desain penelitian merupakan usaha merencakan kemungkinan-kemungkinan tertentu secara luas tanpa menunjukan secara pasti apa yang akan dikerjakan dalam hubungan dengan unsur masing-masing".

Menurut Sugiyono ( 2010:13 ) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti pada teori berikut ini :

"Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi dan dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian

ini telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

3. Konsep dan teori yang relevan serta penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk membetikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawabannya itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat dampak signifikan antara pembagian deviden tunai dan arus kas bersih terhadap harga saham.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian atas yang diharapkan dan konsistensi yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang

digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrument pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan PT Telkom Tbk yang dipublikasikan yang termasuk kedalam penelitian. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubunganPembagian deviden tunai(variabel indepanden 1), arus kas bersih (variabel independen 2) terhadap harga saham (variabel dependen) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang telah lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Table 3.1**
**Desain Penelitian**

| Tujuan Penelitian | Desain Penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jenis Penelitian | Metode yang digunakan | Unit Analisis | *Time Horizon* |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| T-1 | *Descriptive* | *Descriptive Survey* | Tahun | *Time Series* |
| T-2 | *Descriptive* | *Descriptive Survey* | Tahun | *Time Series* |
| T-3 | *Verifikatif* | *Explanatory Survey* | Tahun | *Time Series* |

Sumber : Sugiono 2008

Dari tabel diatas kemudian peneliti menguraikan sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui bagaimana pembagian deviden tunai dan arus kas bersih dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu tahun.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk mengetahui seberapa besardampak pembagian deviden tunai terhadap harga saham dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu tahun.
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak pembagian arus kas bersih terhadap harga saham, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu tahun.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “Dampak Pembagian Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan”, maka terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelititan ini:

Variabel tersebut adalah:

1. Variabel *Independent* ($X_1$) dan ($X_2$)

Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *Independent* dalam penelitian ini adalah "Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih".

2. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah "Harga Saham".

Operasionalisasi dari variabel dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

| Variable | Konsep Variable | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| Deviden Tunai Variable Independen ($X_1$) | "Deviden yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai." **Donald E. Kieso (2002:359)** | $DPR = \frac{DPS}{EPS} x100$ | Rasio |
| Arus Kas Bersih Variable Independen ($X_2$) | "Merupakan selisih keluar dan masuknya kas yang terjadi pada kegiatan operasi, kegiatan investasi dan pendanaan yang terjadi pada suatu | $Arus\ Kas\ Masuk$ $- Arus\ Kas\ Keluar$ | Rasio |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | perusahaan." | | |
| Harga Saham Variable Dependen (Y) | "Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal".<br>**H. M. Jogiyanto (2000:8)** | Harga saham pada saat penutupan | Rasio |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual

(responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna (Andi Supangat, 2007:2). Sedangkan data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2007:8)adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Dengan demikian, sesuai pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian dari data sekunder adalah data yang didapat dengan cepat karena sudah tersedia sebelumnya seperti:

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu studi yang dilakukan untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan hasil penelitian agar supaya dapat dijadikan data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau laporan yang dapat membantu kelancaran peneliti dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakandiperolehdarilaporan-laporan yang berhubunganyang sudahdipublikasikanoleh PT Telkom Tbk.

**3.2.3.2 Teknik Penentuan Data**

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut **Sugiyono(2009, 115)**:

**"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."**

Dengan kata lain, populasi meupakan suatu objek atau subjek yang terdapat di suatu wilayah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT Telkom Tbk dari awal terdaftar di BEI 1995 sampai sekarang 2010 yaitu 15 tahun.

2. Sampel

**Sugiyono (2009,116)** menyatakan bahwa:

**"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."**

Dengan demikian data yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan dalam hal ini Neraca, Laporan Keuangan Arus kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Rugi-Laba PT Telkom Tbk selama periode 2004-2010.

Sampel tersebut diuji dan dianalisis untuk mengetahui perubahan besarnya deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Study pustaka, yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dengan maksud untuk mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Metode analisis yang digunakan meliputi analisi regresi, analisis korelasi dan koefisien determinasi.

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan menerangkan variabel penyebab terhadap variabel akibat. Dengan penggunaan analisis ini maka dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (penyebab) terhadap variabel tak bebas (akibat). Analisis Regresi Ganda mempunyai persamaan fungsi:

$$\mathbf{y=b_0+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3}$$

Y = variabel tak bebas(Harga Saham)

a = bilangan berkonstanta

b1,b2 = koefisien arah garis

$X_1$ = variabel bebas (Deviden Tunai)

$X_2$ = variabel bebas(Deviden Saham)

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas $X_1$ dan $X_2$ metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a, $b_1$, dan $b_2$ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum y = na + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2$$

$$\sum X_1 y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2$$

$$\sum X_2 y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2$$

(sumber: Sugiyono,2009;279)

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

**1. Uji Asumsi Klasik**

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki

distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso(2002:393)dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322).

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

- **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variable bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesame variable independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilaistandar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF),*

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2003: 351).

Dimana $R_i^2$ adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas $X_1$ terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362).

- **Uji Heteroskedastisitas**

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien danhasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien

regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variable bebas terhadap nilai absolute dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variable bebas terhadap nilai absolutdari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (variandari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

- **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidak nya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D-W=\frac{\sum\left(e_t-e_{t-1}\right)}{\sum e_t^2}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteriauji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- Jika D-W $< d_L$ atau D-W $> 4 - d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
- Jika $d_U <$ D-W $< 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
- Tidak ada kesimpulan jika : $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau $4 - d_U \leq$ D-W $\leq 4 - d_L$

(Gujarati, 2003: 470)

Apabila hasil uji Durbin-Watsontidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi menurut **Jonathan Sarwono (2006:37)** adalah:

**"Analisis korelasional digunakan untuk melihat kuat lemahnya antara variabel bebas dengan tergantung".**

Penggunaan analisis korelasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel *Independent* dan variabel *dependent*. Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel $X_1$ dan Y, Variabel $X_2$ dan Y, $X_1$ dan $X_2$ sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^{\blacksquare}][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum X_1X_2 - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum X_1X_2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar $X_1$ terhadap Y, bila $X_2$ dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rx1y = \frac{rx_1\,y - rx_2y\ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2\,y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

b. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar $X_2$ terhadap Y, apabila $X_1$ dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx2y = \frac{rx_2\,y - rx_1y\ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

c. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan antar $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + ry_2^2 - 2\,ry_1.ry_2.r_{12}}{(`1-r_{12}^2)}}$$

Nilai koefisien korelasi (r) berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

a. Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X, maka semakin besar pula nilai variabel Y dan sebaliknya.
b. Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X, maka makin besar nilai variabel Y, atau sebaliknya makin besar nilai variabel X, maka makin kecil variabel Y.
c. Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
d. Jika nilai r = +1, atau r = -1, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke arah angka nol, maka garis makin tidak lurus.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.2**
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiono (2006:183)

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel X dan variabel Y maka dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi.

**Jonathan (2006: 50)** menjelaskan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$ : Koefisien Korelasi

dalam melakukan analisis kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program analisis statistik yaitu *SPSS 14 For Windows* dan *Microsoft Office Excel 2007*.

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjelaskan suatu permasalahan dalam peneltian dan solusi secara tepat serta rasional, untuk menyatakan variabel

yang akan diuji. Selain itu, pengujian hipotesis juga dilakukan untuk mengetahui metode serta analisis yang digunakan dalam pengujian data dan untuk membuat suatu kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian yang dikerjakan.

Ada pun rancangan uji hipotesis ini adalah hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian, berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent, maka digunakan pengujian hipotesis nol (H0) dan Hipotesis alternatif (H1).

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu pembagian deviden tunai sebagai $X_1$ dan arus kas bersih sebagai $X_2$dampaknya terhadap harga saham sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

   a. Hipotesis Penelitian

      Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

      a) Hipotesis parsial antara variabel bebas Pembagian Deviden Tunai terhadap variabel terikat Harga Saham.

         Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pembagian Deviden Tunai terhadap Harga Saham.

         Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan Pembagian Deviden Tunai terhadap Harga Saham.

b) Hipotesis parsial antara variabel bebas Arus Kas Bersih terhadap variabel terikat Harga Saham.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Bersih terhadap Harga Saham.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan Arus Kas Bersih terhadap Harga Saham.

c) Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih terhadap variabel terikat Harga Saham.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih terhadap Harga Saham.

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih terhadap Harga Saham.

b. Hipotesis Statistik

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

  Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ($H_0$) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya ($H_1$) : $\beta \neq 0$

  $H_0 : \beta = 0$: Pembagian Deviden Tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

  $H_1 : \beta \neq 0$: Pembagian Deviden Tunai berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_0$ : β= 0: Arus Kas Bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$H_1$ : β≠ 0: Arus Kas Bersih berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

$H_0$ : β= 0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih terhadap Harga Saham.

$H_a$ : β≠ 0: Terdapat pengaruh yang signifikan Deviden Tunai dan Arus Kas Bersih terhadap Harga Saham.

2. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan $t_{tabel}$ sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

- Menghitung nilai $t_{hitung}$ dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}}$$ dan $$t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = $t_{hitung}$

- Selanjutnya menghitung nilai $F_{hitung}$ sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono 2009

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil $t_{hitung}$ dibandingkan dengan $F_{tabel}$ dengan kriteria :
  a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti Haditerima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan

d) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,$\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 7-2-1=4

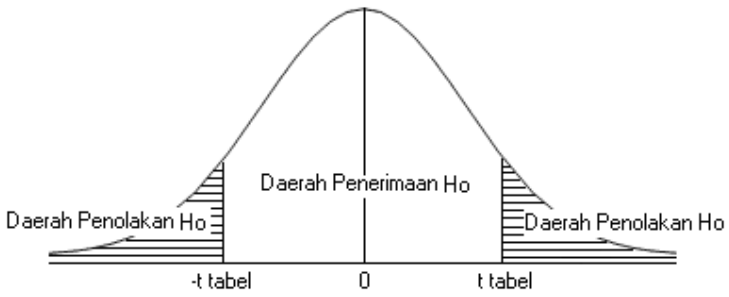
- Hasil Fhitung dibandingkan dengan $F_{tabel}$ dengan kriteria :

a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak Ho jika nilai F-sign $<\alpha$ ),05.

4. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan




Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

5. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$dan $F_{hitung}$jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak

signifikan). Kesimpulannya,Pembagian Deviden TunaidanArus Kas Bersihberpengaruh atau tidak berpengaruhterhadap Harga Saham. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha$ = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.